

Cara memilih Senar Raket Badminton

Sumber: <https://id.my-best.com/139145>

1. Pilih berdasarkan tipenya

Secara umum, senar raket badminton dibagi menjadi tiga tipe, yakni power string, control string, dan durability string. Tiap-tiap jenis senar raket badminton tersebut memiliki plus dan minusnya tersendiri. Untuk lebih jelasnya, kami akan menjabarkan perbedaannya di bawah ini.

Power string: Memiliki perpaduan apik antara daya tahan dan kontrol

Senar raket badminton tipe power dapat menghasilkan pantulan yang maksimal saat digunakan. Senar raket badminton jenis ini juga memiliki perpaduan yang bagus antara daya tahan (durability) dan kontrol (control). Tak heran jika power string biasanya dijadikan pilihan oleh pemain ganda bagian belakang atau pemain tunggal penyerang. Ciri khas power string terletak pada diameter senar yang berukuran 0,68 mm atau lebih kecil.

Control string: Diberi coating bertekstur, mudah mengontrol pukulan kok

Senar raket badminton tipe ini biasanya diberi lapisan bertekstur di bagian luar. Alhasil, senar akan lebih mencengkeram dan Anda dapat lebih merasakan kok saat memukulnya. Senar jenis ini akan memudahkan Anda dalam mengontrol pukulan. Anda yang sering melakukan slice shot atau spinning net shot tentunya akan terbantu dengan penggunaan senar raket tipe control. Hal ini tentunya sangat berguna bagi pemain tunggal yang berfokus pada kontrol serta pemain ganda posisi depan.

Durability string: Lebih awet dan kaku karena ketebalannya

Durability string mempunyai diameter senar yang tebal, sekitar 0,70 mm atau di atasnya. Namun, tidak menutup kemungkinan Anda akan menemukan tipe senar raket ini dengan diameter yang lebih kecil. Berkat ketebalannya, senar raket badminton jenis ini mempunyai masa pakai yang lebih panjang serta tidak mudah rusak. Jika frekuensi permainan badminton Anda tinggi, kami sangat menyarankan untuk menggunakan tipe senar ini. Durability string juga pas digunakan oleh pemula yang masih sering melakukan kesalahan saat memukul shuttlecock.

2. Perhatikan tarikan senarnya dan sesuaikan dengan level serta gaya permainan

Untuk menghasilkan pukulan yang kuat pada shuttlecock, Anda perlu memperhatikan tarikan atau tingkat kekencangan senar raket badminton. Tarikan senar juga berkaitan erat dengan keterampilan sekaligus kenyamanan Anda dalam bermain bulu tangkis. Tarikan senar umumnya ditunjukkan dalam satuan lbs atau pounds.

Tarikan 16–22 lbs: Cocok untuk pemula

Makin tinggi tarikan senar raket badminton, maka makin banyak tenaga yang diperlukan untuk memukul kok. Tarikan yang tinggi membuat senar makin keras sehingga pantulan yang dihasilkan pun kurang kuat. Oleh karena itu, jika Anda baru belajar memainkan bulu tangkis, kami menyarankan pemakaian senar dengan

tarikan 16–22 lbs. Dengan tarikan senar tersebut, Anda tidak perlu mengeluarkan banyak tenaga untuk menghasilkan pukulan yang kuat. Cocok apabila Anda menginginkan pukulan kuat, tetapi belum konsisten menggunakan sweet spot (area raket yang menghasilkan tenaga paling besar). Poin kekurangan dari rentang tarikan senar ini terletak pada kemampuan kontrol bola dan keakuratan yang rendah.

Tarikan 23–26 lbs: Cocok untuk level menengah

Jika Anda sudah mulai terbiasa bermain bulu tangkis, penggunaan senar raket dengan tarikan 23–26 lbs lebih disarankan. Meski Anda membutuhkan tenaga yang lebih banyak, kemampuan kontrol bola dan keakuratannya makin meningkat. Jenis tarikan senar seperti ini juga sangat pas digunakan oleh pemain dengan gaya offense (menyerang). Dengan menggunakan tarikan senar yang mendukung pukulan-pukulan keras, Anda dapat mematikan lawan dengan smash dan dropshot.

Tarikan 27 lbs atau lebih: Cocok untuk pemain profesional

Jika Anda sudah benar-benar mahir dalam olahraga bulu tangkis, gunakanlah senar raket dengan tarikan 27 lbs atau lebih. Pada level ini, kekuatan pergelangan tangan Anda sudah makin kuat sehingga dapat mengatur pantulan kok dengan mudah. Selain itu, tarikan senar ini memberi Anda kontrol serta keakuratan yang tinggi. Tarikan senar yang tinggi juga cocok dengan gaya bermain defense (bertahan). Gaya bermain ini bertujuan untuk menguras energi lawan terlebih dahulu. Saat pukulan smash lawan sudah berkurang frekuensinya, Anda bisa melakukan serangan balik dengan pengembalian tajam.